

**MODEL PEMBELAJARAN SAVI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
MATERI MENEMUKAN GAGASAN UTAMA
DI MI DARWATA GLEMPANG
KECAMATAN MAOS KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar*

Sarjana Ilmu Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**ENDAH SETIANA DEWI
NIM. 1323305074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**MODEL PEMBELAJARAN SAVI
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV
MATERI MENEMUKAN GAGASAN UTAMA
DI MI DARWATA GLEMPANG
KECAMATAN MAOS KABUPATEN CILACAP**

**ENDAH SETIANA DEWI
NIM. 1323305074**

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif, maka seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didiknya. Salah satu model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dikelas yaitu model pembelajaran SAVI yang merupakan kepanjangan dari (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual).

Salah satu cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal adalah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana penerapan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV materi menemukan gagasan utama di MI Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. Dalam pengumpulan datanya, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa model pembelajaran SAVI diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menemukan gagasan utama suatu bacaan, dengan melibatkan gaya somatis, yaitu menyampaikan hasil catatannya dengan melibatkan bahasa tubuh, misalnya menggerakkan tangan atau kaki, gaya auditori yaitu membaca dengan keras catatan informasi fokus dan kalimat utama tiap paragraf, gaya visual yaitu ketika siswa membaca catatan dengan cara membayangkan agar lebih memahami informasi fokus dan kalimat utama yang sudah dicatat, gaya intelektual yaitu membaca dengan merenungkan hasil catatan tersebut agar hasil catatannya dapat dipahami benar maksudnya.

Kata kunci: model pembelajaran SAVI dan pelajaran Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II MODEL PEMBELAJARAN SAVI DAN PELAJARAN	
BAHASA INDONESIA	
A. Model Pembelajaran SAVI.....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran SAVI	13

2. Fungsi Model Pembelajaran	17
3. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran	19
4. Langkah-langkah Model Pembelajaran SAVI	21
5. Kelebihan Model Pembelajaran SAVI	27
6. Kekurangan Model Pembelajaran SAVI	28
B. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	29
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	29
2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	29
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Darwata Glempang	41
1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah	41
2. Identitas Madrasah	42
3. Visi dan Misi Madrasah	42
4. Letak Geografi dan Kondisi Masyarakat	44
5. Profil Guru dan Tenaga Kependidikan	46
6. Data Siswa MI Darwata Glempang	47

B. Penyajian Data.....	48
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	71

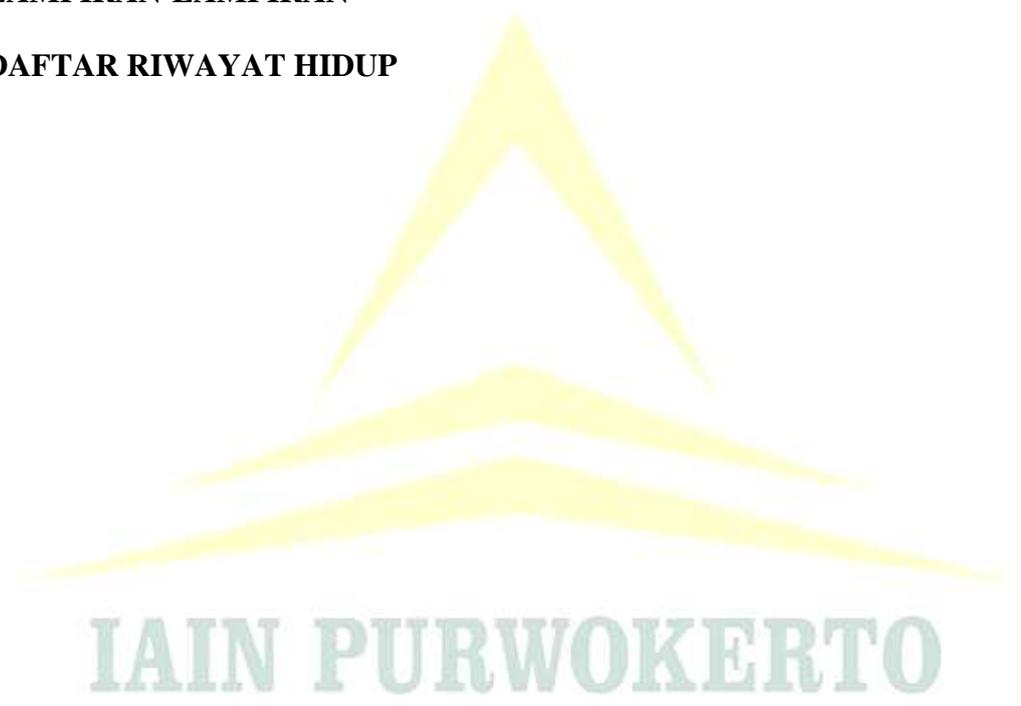
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Observasi
2. Lampiran 2. Pedoman Wawancara
3. Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi
4. Lampiran 4. Hasil Observasi
5. Lampiran 5. Hasil Wawancara
6. Lampiran 6. Hasil Dokumentasi
7. Lampiran 7. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
8. Lampiran 8. RPP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
9. Lampiran 9. Lembar Penilaian Harian Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
10. Lampiran 10. Surat-surat
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
 - c. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - d. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - e. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - f. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - g. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - h. Surat Permohonan Ijin Riset Individu
 - i. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - j. Blangko Bimbingan Skripsi
 - k. Surat Persetujuan Judul Skripsi
 - l. Surat Rekomendasi Munaqosyah

m. Surat Keterangan Wakaf (UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto)

n. Surat Keterangan Ujian Komprehensif

11. Lampiran 11. Sertifikat/ Piagam

a. Sertifikat BTA/PPI

b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

c. Sertifikat Aplikasi Komputer

d. Sertifikat OPAK 2013

e. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II

f. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

g. Sertifikat Peserta Kursus Mahir Dasar (KMD)

12. Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mengubah tingkah, sikap dan ketrampilan seseorang. Pendidikan juga dikenal dengan istilah proses memanusiakan manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu proses pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang menekankan pada upaya pengembangan aspek-aspek pribadi peserta didik, baik dari segi jasmani maupun rohaninya. Pendidikan merupakan cara suatu Negara dalam menyiapkan SDM yang unggul. Pendidikan nasional itu sendiri bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa. Personil yang berhubungan langsung dengan tugas penyelenggaraan pendidikan yaitu kepala sekolah dan guru. Dalam Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 telah diterapkan standar kompetensi sosial guru. Standar kompetensi sosial guru merupakan kemampuan minimal yang harus dimiliki guru. Standar kompetensi guru mencakup kompetensi inti dimana guru harus memperhatikan sikap dan cara dalam berkomunikasi, guru

harus beradaptasi dengan tempat sesuai dengan kondisi sosial budaya, dan guru harus berkomunikasi dengan komunitas profesi dan profesi lain.¹

Untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, dalam kenyataannya yang mengharuskan guru untuk selalu meningkatkan kemampuan terutama memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Hakikat makna pembelajaran ditandai oleh ciri-ciri sebagai berikut:²

1. Pembelajaran adalah proses berfikir.
2. Proses pembelajaran memanfaatkan potensi otak.
3. Pembelajaran berlangsung sepanjang hayat.

Menurut Wenger seperti dikutip oleh Miftahul Huda, “Pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi dimana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun sosial”.³

Salah satu cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal adalah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajarannya. Model mengajar adalah merupakan sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar

¹ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012), hlm. 178-179.

² Hamruni, *Srtategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Mandiri, 2012), hlm.48.

³ Huda Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 2.

mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan.⁴

Dalam konsep belajar behavioristik, terdapat beberapa teori tentang proses terjadinya perubahan perilaku pada diri individu. Menurut Dja'al seperti dikutip oleh Subur, faktor yang paling menonjol dalam membentuk perilaku individu adalah teori *operan conditioning*. Dalam teori ini terdapat dua jenis stimulus (S) yang dapat menimbulkan respon (R). Pertama, perubahan perilaku manusia dikendalikan oleh pahala (*reward*) atau hadiah (*reinforcer*). Manusia bertindak karena ada refleksi (dorongan dari dalam yang spontan). Refleksi itu berupa rasa takut dan senang dan keduanya dapat mendorong terjadinya perilaku spontan. Dalam psikologi, teori ini dikatakan sebagai *classical teory* (penciptaan refleksi). Kedua, perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan dan yang dilakukan secara terus menerus atau pembiasaan (*habituation*). Lingkungan merupakan stimulus yang berupa peniruan (*modeling*) ataupun peristiwa-peristiwa lainnya.⁵

Salah satu model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa dikelas yaitu model pembelajaran SAVI yang merupakan kepanjangan dari (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual). Mengacu pada kurikulum 2013 di mana guru hanya berperan sebagai fasilitator dan pembelajarannya berpusat pada siswa (student center). Pengajaran yang efektif adalah seorang guru dapat menentukan apakah suatu hasil belajar yang diinginkan telah benar-

⁴ Wahab Abdul Azis, *Metode dan Model-model Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 52.

⁵ Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Yogyakarta: STAIN Press, 2014), hlm. 6.

benar tercapai, atau sampai dimanakah hasil belajar yang diinginkan telah tercapai. Kita tidak akan dapat memberikan bimbingan yang baik dalam usaha belajar yang dilakukan oleh murid kalau kita tidak mengetahui sudah sampai mana kemajuan murid dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.⁶ Untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif, maka seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didiknya.

Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbiter, digunakan oleh suatu masyarakat turut untuk bekerjasama, berkomunikasi, dengan mengidentifikasi diri.⁷ Menurut Halim seperti dikutip oleh Ramlan, Bahasa Indonesia memiliki dua kedudukan yaitu sebagai bahasa nasional dan sebagai bahasa negara. Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) sebagai lambang kebanggaan nasional, (2) sebagai lambang identitas nasional, (3) sebagai alat pemersatu berbagai masyarakat yang berbeda latar belakang budaya dan bahasanya, (4) sebagai alat perhubungan antar budaya dan daerah. Sedangkan kedudukan bahasa sebagai bahasa negara memiliki beberapa fungsi yaitu: (1) sebagai bahasa resmi negara, (2) sebagai bahasa pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan, (3) sebagai bahasa resmi di dalam perhubungan tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan,

⁶ Sumartana Nurkancana Wayan, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: usaha offset printing, 1982), hlm.24.

⁷ Abdul Chaer, *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm.1.

(4) sebagai bahasa resmi di dalam pembangunan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi moderen.⁸

Salah satu sekolah yang telah berhasil menerapkan model pembelajaran SAVI adalah MI Darwata Glempang. Dari hasil wawancara pada Hari Sabtu, 9 April 2016 dengan guru kelas IV yaitu Ibu Nisfatul 'Azizah S.Pd.I mendapatkan informasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model SAVI dapat meningkatkan pemahaman yang lebih bagi siswa, hal ini dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar dan pemahaman siswa sehingga di dalam proses pembelajaran tidak membosankan dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Materi yang disampaikan juga dapat ditangkap siswa dengan mudah. Pada bulan Desember tahun 2015 Ibu Nisfa memperoleh penghargaan dengan menyandang Juara III Lomba Inovasi Guru tingkat Kabupaten Cilacap melalui pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model SAVI.⁹ Keunikan dari model SAVI adalah siswa belajar dengan melibatkan gerakan fisik, dengan aktifitas intelektual serta dapat melibatkan semua alat indera, karena dalam pembelajaran model SAVI siswa dapat belajar dengan bergerak, berbicara serta mendengarkan, belajar dengan mengamati dan menggambarkan, serta belajar untuk memahami bacaan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Model Pembelajaran SAVI pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV

⁸ M. Ramlan dkk, *Bahasa Indonesia yang Salah dan yang Benar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hlm. 5.

⁹ Observasi Pendahuluan tanggal 19 April 2017

Materi Menemukan Gagasan Utama di MI Darwata Glempang, Maos, Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas agar tidak menimbulkan kesalah fahaman terhadap judul yang penulis buat, maka penulis menjelaskan dan membatasi kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi Model Pembelajaran SAVI

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah benar-benar matang.

Menurut Supriyono seperti dikutip oleh Subur, Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas dan biasanya menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang guru untuk menciptakan aktifitas pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik.¹⁰

Sedangkan SAVI merupakan singkatan dari Somatis, Auditori, Visual, Intelektual. Pembelajaran SAVI menganut aliran ilmu kognitif moderen yang menyatakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa setiap orang belajar dengan cara yang berbeda-beda.

¹⁰ Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral...* hlm. 11

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, karena Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional (UN).

3. Gagasan Utama

Gagasan utama atau gagasan pokok adalah pernyataan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan, atau dengan kata lain gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.

4. MI Darwata Glempang

MI Darwata Glempang letaknya cukup strategis, mudah dijangkau karena berada di lintasan jalur transportasi utama antara kota Kecamatan Sampang – Maos - Adipala, tepatnya di Jalan Raya Glempang - Maos No. 894 RT 06 RW 02 Desa Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap.

5. Tahun Pelajaran 2016/2017

Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah waktu berlangsungnya kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Darwata Glempang.

6. Implementasi Model Pembelajaran SAVI pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Materi Menemukan Gagasan Utama di MI Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan pemaparan istilah-istilah tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan Implementasi Model Pembelajaran SAVI pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV Materi Menemukan

Gagasan Utama di MI Darwata Glempang adalah tentang bagaimana langkah-langkah serta penerapan sebuah model pembelajaran yang melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, serta gaya belajar yang berbeda-beda dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menemukan gagasan utama sebuah bacaan di MI Darwata Glempang Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2016/2017.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah dan definisi operasional tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Implementasi Model Pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV materi menemukan gagasan utama di MI Darwata Glempang Kkecamatan Maos Kabupaten Cilacap?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan Model Pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI Darwata Glempang.
- b. Untuk menganalisis bagaimana pengimplementasian Model Pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI Darwata Glempang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Secara Praktis

- 1) diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan ilmiah tentang implementasi model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) untuk menambah khasanah keilmuan terutama dalam penerapan model pembelajaran.
- 3) penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pustaka di Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

b. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengimplementasian model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, penulis berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada yang berupa karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini penulis mengambil beberapa sumber yang ada kaitannya dalam penulisan skripsi penulis, dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan selanjutnya.

Diantaranya skripsi yang ditulis oleh Rina Oktavia Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di IAIN Purwokerto, tahun

2015, dengan judul, “Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas IV di MI Ma’arif NU Bantar kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Ma’arif NU Bantar guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, diantaranya metode diskusi, bermain peran, tanya jawab, penugasan, dan metode latihan.¹¹

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Rahman Cahyadi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di IAIN Purwokerto tahun 2015, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Kooperatif Model *Group Investigation* (GI) dalam Pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015” menyimpulkan bahwa MI Muhammadiyah Kalikabong telah berhasil menerapkan strategi pembelajaran model *Group Investigation* (GI) untuk menjadikan siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹²

Kemudian pada skripsi yang ditulis oleh Musfiroh Afita Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah di IAIN Purwokerto tahun 2015, yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournamen* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Siswa Kelas VB MI Muhammadiyah

¹¹ Rina Oktavia, *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

¹² Rahman Cahyadi, *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Model Group Investigation (GI) dalam Pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Kaligondang Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015” dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata dan prosentase keberhasilan siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Game Tournamen* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Siswa Kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan.¹³

Dari beberapa skripsi tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, jika dalam skripsi Rahman Cahyadi memfokuskan pada model pembelajaran *Group Investigation* dan skripsi yang ditulis oleh Musfiroh Afita memfokuskan pada model pembelajaran *Teams Game Tournamen* (TGT), disini penulis ingin memfokuskan pada model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual), akan tetapi ada persamaan dengan skripsi yang ditulis oleh Rina Oktavia yang sama-sama memfokuskan pada mata pelajarannya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap skripsi yang dibuat. Secara umum skripsi dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, isi dan bagian akhir.

¹³ Musfiroh Afita, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournamen (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Siswa Kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015).

Pada bagian awal halaman, berisi tentang halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran. Penyusunan bagian isi terbagi dalam lima bab, yaitu:

Bab satu berisi Pendahuluan. Di dalam pendahuluan terdapat Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab dua berisi teori Model Pembelajaran SAVI dan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, yang meliputi keterangan teoritis tentang model pembelajaran SAVI, serta Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.

Bab tiga berisi metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data penelitian.

Bab empat berisi tentang pembahasan hasil penelitian meliputi deskripsi tempat penelitian, penyajian data penelitian dan analisis data penelitian. Bab lima merupakan penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran-saran. Pada bagian akhir penulis melengkapi laporan dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data kualitatif dan analisis data yang dilakukan peneliti, hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Implementasi Model Pembelajaran SAVI pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di MI Darwata Glempang dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran SAVI diterapkan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menemukan gagasan utama suatu bacaan, dengan melibatkan gaya somatis, yaitu menyampaikan hasil catatannya dengan melibatkan bahasa tubuh, misalnya menggerakkan tangan atau kaki, gaya auditoris yaitu membaca dengan keras catatan informasi fokus dan kalimat utama tiap paragraf, gaya visual yaitu ketika siswa membaca catatan dengan cara membayangkan agar lebih memahami informasi fokus dan kalimat utama yang sudah dicatat, gaya intelektual yaitu membaca dengan merenungkan hasil catatan tersebut agar hasil catatannya dapat dipahami benar maksudnya. Serta untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi serta sebagai umpan balik bagi guru dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, guru melakukan evaluasi. Hasil evaluasi ini kemudian dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tentang Implementasi Model Pembelajaran SAVI pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Darwata Glempang

Tahun Ajaran 2016/2017 yang telah diuraikan di atas, ada beberapa saran peneliti yang kiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan proses pembelajaran di kelas pada khususnya yaitu:

1. Bagi Guru

Implementasi Model Pembelajaran SAVI pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat mendorong guru agar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya ikut berpartisipasi aktif saat pembelajaran dan menulis catatan-catatan penting saat kegiatan kesimpulan berlangsung sehingga materi yang sedang dipelajari dapat dipahami dengan baik.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah hendaknya mengenalkan guru pada berbagai model pembelajaran, salah satunya model pembelajaran SAVI yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran di kelas. Selain itu, pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana pembelajaran yang lengkap sehingga guru dapat terfasilitasi dalam melaksanakan variasi dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afita, Musfiroh. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournamen (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Sekitar Proklamasi Siswa Kelas VB MI Muhammadiyah Pengadegan Kec. Pengadegan Kab. Purbalingga. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Arifin, Mohammad & Barnawi. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Ar-russ Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Cahyadi, Rahman. 2015. "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Model Group Infestigation (GI) dalam Pembelajaran IPS di MI Muhammadiyah Palembang Kec. Kaligondang Kab. Purbaligga Tahun 2014/2015", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Chaer, Abdul. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Daryanto. 1999. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*. Bandung: Citra Umbara.
- Dimiyati & Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika Hakikat & Logika*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Oktavia, Rina. 2015. "Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Ramlan. 1997. *Bahasa Indonesia yang Salah dan yang Benar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rohmah, Noer . 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran:Menembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Silalahi, Ulber. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subur. 2014. *Model Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: STAIN Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rusda Karya.
- Suprijono, Agus. 2016. *Model-model Pembelajaran Emansipatoris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilo, Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta : TP Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penulisan skripsi*. Purwokerto: STAIN Press.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Instruksional*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wachid, Abdul. 2013. *Kemahiran Berbahasa Indonesia*. Banyumas: Kaldea Press.
- Wayan, Sumartana Nurkancana. 1982. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Offset Printing.
- Widad, Aufal. 2015. “Pembelajaran Kooperatif Model SAVI pada Mata Pelajaran PAI”, Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Zulela.2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Offset.